



Tersedia secara online di <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jmrib>

JMRIB

Jurnal Manajemen Rekayasa dan Inovasi Bisnis



PERENCANAAN PEMILIHAN BAHAN KEMASAN SEKUDER TABUNG OKSIGEN 1M³ PT. INDAH LOGISTIK CARGO CABANG CIKARANG

Tulus Martua Sihombing¹ Rafi Surya Fernanda², Irayanti Adriant³

Email: tms@ulbi.ac.id

Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Received : 21 – Februari – 2023

Revised : 22 – Februari – 2023

Accepted : 23 – Februari – 2023

Kata kunci :

Bahan Kemasan;
Elimination Et Choix
Traduisant La Realite;
Importance Performance
Analysis;
Tabung Oksigen 1m³:

Abstract

The increase in daily cases of Covid-19 caused by the mutation of the delta variant of the Corona virus has led to an increase in the demand for access to oxygen. The mutation of the delta variant of the corona virus causes sufferers to experience happy hypoxia, a condition which causes the patient's oxygen saturation level to decrease and causes the patient's need for oxygen to increase. Oxygen needs can be met with a breathing apparatus, one of which is a 1m³ oxygen cylinder. To get 1m³ oxygen cylinders, people can buy directly from the store or through delivery messages via expedition services. The problem discussed in this study is planning the selection of secondary packaging materials for 1m³ oxygen cylinders for delivery at PT. Indah Logistik Cargo Cikarang branch. The method used in this research is the Importance Performance Analysis (IPA) method and the Elimination Et Choix Traduisant La Realite (Electre) method. Importance Performance Analysis method is used to determine packaging criteria. While the Elimination Et Choix Traduisant La Realite method is used in the selection of packaging materials according to the packaging criteria of the IPA method. Based on the results of data analysis on the Importance Performance Analysis method, it can be seen that the determination of the criteria for 1m³ oxygen cylinder packaging using the SPSS application shows the quadrant. The quadrant used is the Keep Up The Good Work quadrant in which there are criteria; Durable, Safe in Shipping, Stackable, Has Handling Information and the right size. While the determination of packaging materials is determined based on the Elimination Et Choix Traduisant La Realite method by producing a ranking for each packaging material. The selected packaging material is the packaging material that has the highest aggregate, the packaging material that has the highest ranking is the wooden packaging material with 4 aggregates.

Abstrak

Untuk melakukan sitasi pada penelitian ini dengan format :

Rafi Surya Fernanda, 2022, Perencanaan Pemilihan Bahan Kemasan Sekunder Tabung Oksigen 1m3 PT. Indah Logistik Cargo Cabang Cikarang, Jurnal Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik, volume x (n), Halaman awal – Halaman akhir.

Meningkatnya kasus harian Covid-19 yang disebabkan oleh mutasi virus Corona varian delta menyebabkan meningkatnya permintaan penderita terhadap akses ke oksigen. Mutasi virus corona varian delta menyebabkan penderita mengalami happy hypoxia yaitu suatu kondisi dimana menyebabkan tingkat saturasi oksigen penderita menurun dan menyebabkan kebutuhan penderita terhadap oksigen meningkat. Kebutuhan oksigen dapat dipenuhi dengan alat bantu pernapasan salah satunya adalah tabung oksigen 1m3. Untuk mendapatkan tabung oksigen 1m3 masyarakat dapat membeli ketoko secara langsung atau melalui pesan antar melalui jasa ekspedisi. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah perencanaan pemilihan bahan kemasan sekunder tabung oksigen 1m3 pada pengiriman di PT. Indah Logistik Cargo cabang Cikarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Importance Performance Analysis (IPA) dan metode Elimination Et Choix Traduisant La Realite (Electre). Metode Importance Performance Analysis digunakan untuk menentukan kriteria kemasan. Sedangkan metode Elimination Et Choix Traduisant La Realite digunakan dalam pemilihan bahan kemasan sesuai kriteria kemasan pada metode IPA. Berdasarkan hasil analisis data pada metode Importance Performance Analysis dapat dilihat penentuan kriteria kemasan tabung oksigen 1m3 yang menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan kuadran. Kuadran yang digunakan adalah kuadran Keep Up The Good Work yang didalamnya terdapat kriteria; Tahan Banting, Keamanan dalam Pengiriman, Dapat Ditumpuk, memiliki Informasi Penanganan dan ukuran yang pas. Sedangkan penentuan bahan kemasan ditentukan berdasarkan metode Elimination Et Choix Traduisant La Realite dengan menghasilkan rangking pada setiap bahan kemasan. Bahan kemasan yang terpilih merupakan bahan kemasan yang memiliki agregat tertinggi, bahan kemasan yang memiliki rangking tertinggi adalah bahan kemasan kayu dengan memiliki 4 agregat.

1. Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yaitu Sars-Cov-2, yang dilaporkan ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 dapat menimbulkan gejala seperti gangguan pernafasan akut, demam diatas 38 °C, batuk dan sesak napas disertai dengan lemas, nyeri otot dan diare. Pada pasien yang menderita Covid-19 yang berat, dapat menimbulkan *pneumonia*, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan hingga kematian (Kemenkes RI:2020).

Salah satu terapi untuk membantu proses pernapasan pada pasien penderita Covid-19 adalah tabung oksigen 1m3, cara mendapatkannya adalah dengan proses pesan antar melalui jasa ekspedisi. PT. Indah Logistik Cargo cabang Cikarang salah satu ekspedisi yang melayani pengiriman tabung oksigen 1m3. Pada proses pengiriman dibutuhkan kemasan yang dapat melindungi tabung oksigen 1m3 pada proses pengiriman agar tidak terjatuh, mengelinding, tergores, rusak dan merusak barang.

Dalam mempertimbangkan bahan kemasan dibutuhkan beberapa kriteria dan alternatif yang tersedia di lokasi penelitian. Penelitian tentang pemilihan kemasan dengan mempertimbangkan antara kriteria yang diinginkan oleh konsumen dan kemasan alternatif

yang tersedia telah dilakukan pada beberapa literatur untuk pemilihan kemasan makanan dan pemilihan penerimaan beasiswa berdasarkan pengujian kriteria sehingga dapat menampilkan kandidat yang memenuhi syarat.

Penelitian ini dikerjakan dengan mengembangkan dan mengkombinasikan beberapa metode dari beberapa literatur dengan objek yang berbeda. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Importance Performance Analysis* yang digunakan untuk memilih kriteria kemasan menurut keinginan dari para konsumen PT.ILC dan metode *Electre* untuk menentukan bahan kemasan sekunder tabung oksigen 1m³ berdasarkan masukan atau input dari pegawai PT. ILC cabang cikarang.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode *Importance Performance Analysis*

Dalam Menyelesaikan masalah pemilihan kriteria kemasan yang diinginkan oleh pengirim tabung oksigen 1m³, penulis menggunakan metode *importance performance analysis*, metode ini dipilih dikarenakan dapat memetakan hubungan antara kepentingan dengan kinerja dari masing-masing kriteria yang ditawarkan dan menunjukkan tingkat kesenjangan antara kinerja dengan harapan dari masing-masing kriteria.

Subjek sampel dari penelitian yang digunakan pada metode ini adalah pelanggan PT. Indah Logistik Cargo cabang Cikarang dengan melakukan penyebaran kuisioner secara langsung dengan sampel sebanyak 66 orang yang telah melakukan transaksi.

Tingkat kepentingan suatu atribut dinilai dengan menggunakan skala 5 tingkat, yaitu:

- Jawaban *sangat penting* diberi bobot 5.
- Jawaban *penting* diberi bobot 4.
- Jawaban *cukup penting* diberi bobot 3.
- Jawaban *kurang penting* diberi bobot 2.
- Jawaban *tidak penting* diberi bobot 1.

Untuk kinerja/penampilan diberikan lima penilaian dengan bobot sebagai berikut :

- Jawaban *sangat setuju* diberi bobot 5, berarti pelanggan sangat puas.
- Jawaban *setuju* diberi bobot 4, berarti pelanggan puas.
- Jawaban *cukup setuju* diberi bobot 3, berarti pelanggan cukup puas.
- Jawaban *kurang setuju* diberi bobot 2, berarti pelanggan kurang puas.
- Jawaban *tidak setuju* diberi bobot 1, berarti pelanggan tidak puas.

Kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kriteria dalam kuisioner IPA sehingga dapat diketahui bahwa instrumen tersebut berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya untuk diagram kartesiusnya sumbu mendatar (X) akan diisi oleh skor tingkat pelaksanaan, sedangkan sumbu tegak (Y) akan diisi oleh skor tingkat kepentingan. Dalam penyederhanaan rumus, maka setiap faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dimana :

X = skor rata-rata tingkat pelaksanaan/ kepuasan

Y = skor rata-rata tingkat kepentingan

n = jumlah responden

Selanjutnya tingkat unsur-unsur tersebut akan dijabarkan dan dibagi menjadi empat bagian kedalam diagram kartesius seperti pada gambar berikut ini. Selain itu bisa dilakukan analisis korelasi data kualitatif untuk mengetahui seberapa dekat hubungan antar variabel-variabel lain yang terkait.



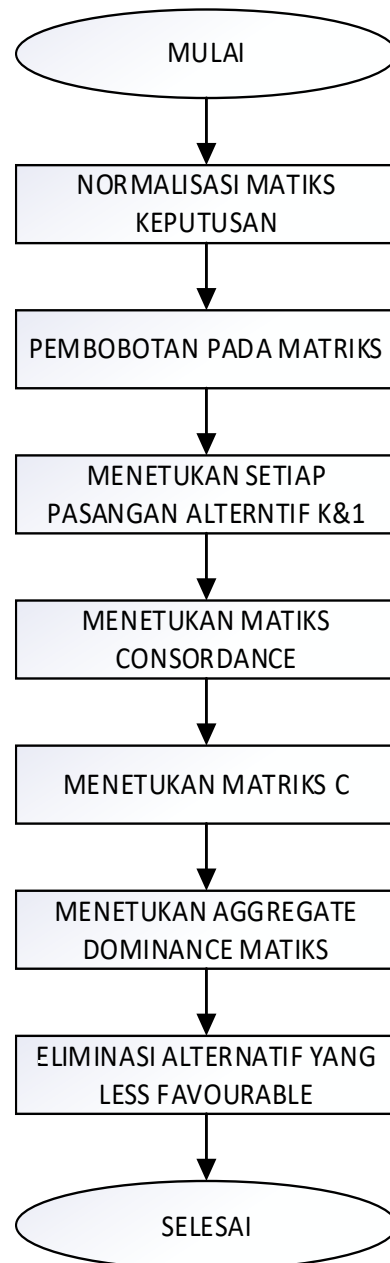
Gambar 1. Peta *Importance-Performance Analysis*

2.2 Metode *Elimination Et Choix Tradusiant La Realite*

Dalam menyelesaikan masalah pemilihan kemasan tabung oksigen 1m³ untuk proses pengiriman penulis menggunakan metode *Elimination Et Choix Tradusiant La Realite*, metode ini dipilih dikarenakan dapat menentukan kemasan berdasarkan kriteria-kriteria yang diinginkan oleh pengirim barang.

Elimination Et Choix Tradusiant La Realite (Electre) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteia berdasarkan pada konsep *outranking* dengan menggunakan perbandingan berpasangan dari alternatif-alternatif berdasarkan setiap kriteria yang sesuai.

Metode ini memiliki sampel yaitu, pegawai PT. Indah Logistk Cargo cabang Cikarang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai secara langsung kepada 16 pegawai PT. ILC cabang Cikarang. Berikut adalah proses penyelesaian metode *Electre*:



Gambar 2. *Flowchart Elimination Et Choix Tradusiant La Realite*

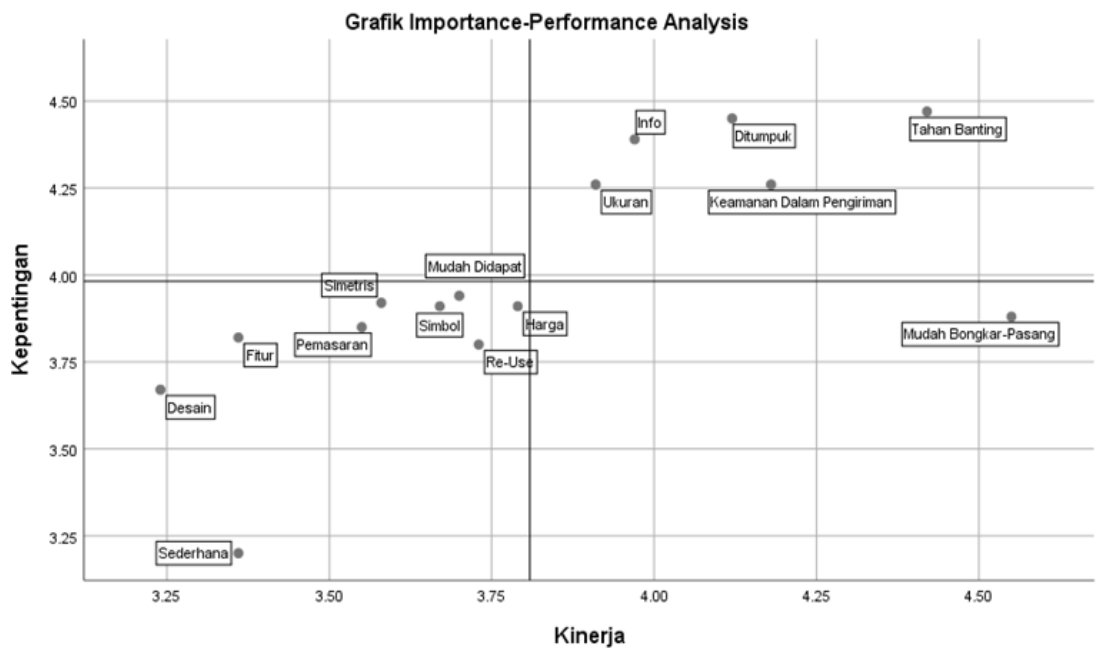
Sumber: Pengolahan Data

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil kemasam terpilih untuk tabung oksigen 1m^3 di PT. Indah Logistik Cargo berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data:

3.1 Pemilihan Kriteria Menggunakan Metode Importance Performance Analysis

Metode ini digunakan karena dapat menentukan kriteria yang diinginkan oleh pelanggan PT. Indah Logistik Cargo berdasarkan dua entitas yaitu, tingkat kepentingan dan tingkat kinerja. Metode ini dipilih karena dapat memetakan antara tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dengan titik kordinat.

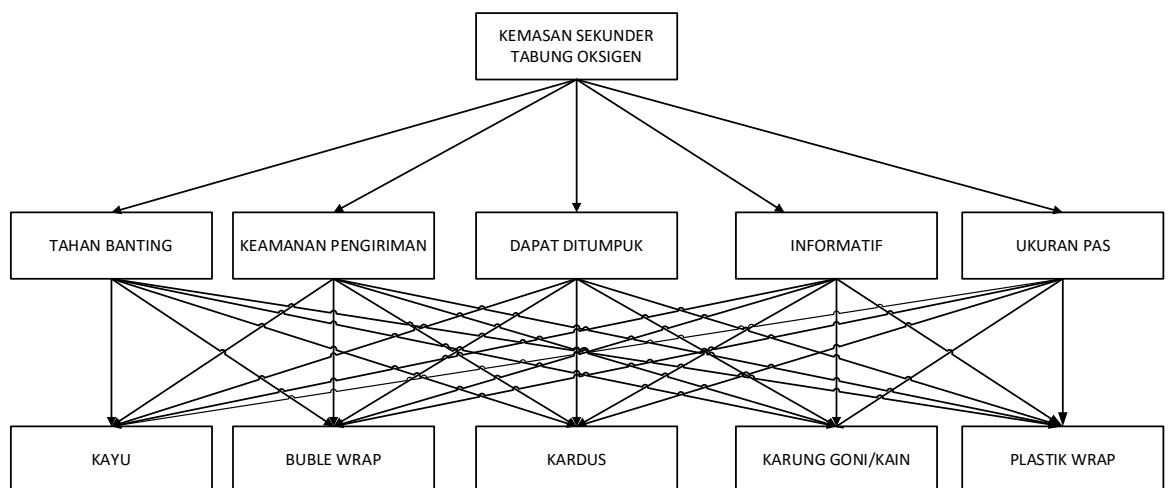


Gambar 3. Hasil Perhitungan *Importance-Performance Analysis*

Kriteria yang terpilih dalam penelitian ini, adalah kriteria yang terdapat pada kuadran *keep up the good work*/pertahankan prestasi, yaitu: Kriteria Tahan Banting, Keamanan dalam Pengiriman, Dapat Ditumpuk, Memiliki Informasi Penanganan, Ukuran Yang Pas.

3.2 Pemilihan Alternatif Menggunakan Metode *Elimination Et Choix Tradusiant La Realite*

Metode ini digunakan untuk menentukan kemasan berdasarkan kriteria- kriteria yang terpilih pada metode sebelumnya. Metode ini membandingkan antara kriteria dengan alternatif kemasan yang tersedia di PT. Indah Logistik Cikarang.



Gambar 4. *Flowchart* Pemilihan Kemasan Sekunder Tabung Oksigen 1m³

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai 16 pegawai PT. Indah Logistik Cabang Cikarang. Bahan kemasan yang terpilih adalah bahan keamanan yang memiliki aggregate terbanyak. Berikut adalah hasil dari pengolahan data metode electre:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Matriks Agregate

Alternatif	Alternatif				
	KAYU	BUBLE WRAP	KARDUS	KARUNG GONI/KAIN	PLASTIK WRAP
KAYU	0	1	1	1	1
BUBLE WRAP	0	0	0	0	0
KARDUS	0	1	0	1	1
KARUNG GONI/KAIN	0	1	0	0	1
PLASTIK WRAP	0	1	0	0	0

Alternatif yang terpilih adalah alternatif yang memiliki angka satu terbanyak. Berdasarkan pengolahan data, bahan kemasan kayu memiliki 4 matriks aggregate, bahan kemasan buble wrap tidak memiliki matriks aggregate, bahan kemasan kardus memiliki 3 matriks aggregates, bahan kemasan karung goni/kain memiliki 2 matriks aggregates dan bahan kemasan plastik wrap memiliki 1 matriks aggregates.

3.3 Analisis Kemasan

a. Bahan Kemasan Yang Terpilih

Berikut adalah ilustrasi dari bahan kemasan yang terpilih berdasarkan hasil perhitungan dengan perbandingan antara kriteria dan alternatif dengan metode *ELECTRE*, yang dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

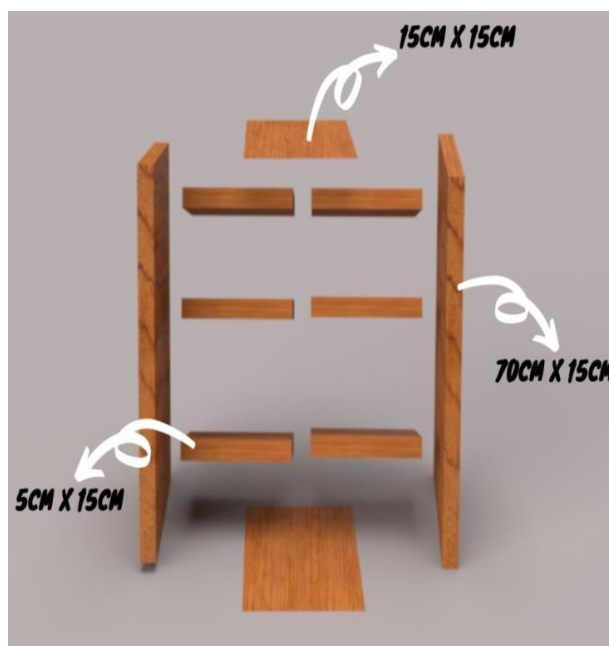


Gambar 5. Ilustrasi Tabung Oksigen 1m³



Gambar 6. Ilustrasi Tabung Oksigen 1m³ Yang Telah Dikemas Dengan Bahan Kemasan Kayu

Bahan kemasan yang digunakan untuk mengemas tabung oksigen 1m³ adalah bahan kemasan kayu, yang diestimasi membutuhkan 280cm X 15cm untuk membentuk sebuah kerangka. Kerangka kemasan kayu untuk tabung oksigen 1m³ terdiri dari beberapa ukuran kayu, yaitu:



Gambar 7. Ilustrasi Estimasi Kebutuhan Kemasan Kayu

1. Kayu untuk kerangka bagian kanan dan kiri : 2X(70x15CM)
2. Kayu untuk kerangka bagian dasar dan atas : 2X(15x15CM)
3. Kayu untuk penyanggah bagian depan dan belakang : 6X(15x5CM)

Sebelum dikemas dengan kayu, tabung oksigen 1m³ dilapisi terdahulu oleh lapisan kardus. Pada bagian kemasan kayu diberikan informasi seperti resi dan tanda peletakan barang agar tidak terbalik ketika peletakkan tabung 1m³. Ketika proses pengiriman tabung oksigen 1m³, tabung oksigen 1m³ diletakan berjauhan dari barang lain dengan meletakkan tabung oksigen 1m³ pada bagian belakang mobil.

b. Implementasi Kemasan

Berikut ini dijelaskan hasil dari analisis implemetasi kemasan kayu terhadap tabung oksigen 1m³ yang akan dikirimkan melalui PT. Indah Logistik Cargo cabang Cikarang:

1. Biaya kemasan akan ditambahkan dalam biaya pengiriman.
2. Berikut adalah rumus perhitungan kemasan kayu di PT. ILC Cikarang:

$$\text{Rumus Packing Kayu} = \frac{P + L + T}{3} \times \text{Rp. 3.500}$$

$$\text{Rumus Packing Kayu} = \frac{14 + 14 + 70}{3} \times \text{Rp. 3.500} = \text{Rp. 114.333}$$

4. Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari pengolahan metode *Importance Performance Analysis* dalam menentukan kriteria kemasan sekunder untuk tabung oksigen 1m³ untuk proses pengiriman di PT.ILC cabang Cikarang, terdapat 5 (lima) dari 15 (lima belas) kriteria dengan nilai *gap* terendah dan menempati kuadran *Keep Up The Good Work* melalui penyebaran kuisisioner kepada 66 (enam puluh enam) pelanggan PT.ILC. Kriteria yang terpilih adalah kriteria yang memiliki nilai *Gap* atau nilai perbandingan terkecil. Kriteria yang terpilih adalah Tahan Banting, Keamanan Dalam Pengiriman, Dapat Ditumpuk, Memiliki Informasi Penanganan dan Memiliki Ukuran Yang Pas.

Hasil yang terpilih untuk bahan kemasan sekunder tabung oksigen 1m³ dengan menggunakan metode *ÉLimination et Choix Traduisant la REalité* yang didapat melalui penyebaran kuisisioner kepada 16 (enam belas) pegawai PT. Indah Logistik Cargo cabang Cikarang menghasilkan 1 (satu) dari 5 (lima) bahan kemasan yang terpilih dengan memiliki nilai aggregate tertinggi dengan jumlah 4 aggregate, yaitu bahan kemasan Kayu.

b. Saran

Saran dalam penelitian akan digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pembaca, perusahaan dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode maupun objek yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran yang akan disampaikan berupa saran untuk akademis dan perusahaan.

i. Saran Perusahaan

1. Perusahaan diharapkan menggunakan kemasan yang telah terpilih dari hasil penelitian.
2. Perusahaan diharapkan memberikan mentor, agar peneliti selanjutnya lebih memahami proses bisnis perusahaan.

ii. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian diharapkan hadir diwaktu sibuk diperusahaan agar dapat melihat secara aktual gambaran proses sortir barang agar lebih mengetahui proses bisnis perusahaan secara keseluruhan.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan wawancara atau penyebaran kuisioner turut mengikutsertakan pegawai yang bekerja pada *shift* malam guna memperoleh kesempurnaan sampel.

Daftar Pustaka

- [1] BBC. 2021. 2021. "Covid: Stok Oksigen kritis, harga melambung, hingga IGD tutup, mengapa bisa terjadi dan perlukah menstok oksigen dirumah?". Agustus 1, 2021. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57717843>.
- [2] Dewi, Ratia Kartika. 2021. "Ramai soal Tabung Oksigen, Ini Kegunaannya Kata Ahli". Juli 12, 2021 <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/30/093000865/ramai-soal-tabung-oksigen-ini-kegunaannya-kata-ahli?page=all#page2>.
- [3] Febiola, Annisa. 2021. "Mengenal 4 Jenis Tabung Oksigen Yang Memasok Oksigen Ke Paru-Paru" Juli 12, 2021. <https://gaya.tempo.co/read/1479534/mengenal-4-jenis-tabung-oksigen-yang-berguna-memasok-oksigen-ke-paru-paru>.
- [4] Hermawanto, Tonny, M. Zainul Arifin, Achmad Wicaksono. 2006. Pemilihan Trase Jalan Dengan Metode IPA (*Importance Performance Analysis*) dan AHP (*Analytic Hierarchy Process*) (Studi Kasis Jalan Lingkar Utara Kota Blitar). Malang: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- [5] Indah Cargo Jakarta. 2017. "Syarat & Ketentuan". Juni 7, 2021. <https://indahcargojakarta.id/syarat-ketentuan/>.
- [6] Indah Logistik. 2015. Juli 15, 2021. "Visi-Misi-Motto Indah Logistik". <http://indahlogistick.blogspot.com/>.
- [7] Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Januari 26. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/112982/permenkes-no-4-tahun-2016>.
- [8] Ismadi, Ika Panglipur. 2018. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemasok Sembako Menggunakan Metode Electre (*Elimination Et Choix Tradusiant La Realite*) Pada Toko Ismadi. Batam: STMIK GICI.
- [9] Julianti, Sri. 2014. *The Art of Packaging*. Bekasi: Gramedia Pustaka.
- [10] Kawal Covid. 2021. Agustus 1, 2021. "Jumlah kasus harian di Indonesia saat ini". <https://kawalcovid19.id/>.
- [11] Kemenkes. 2021. "Hindari lansia dari Covid-19" Juli 12, 2021. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-Covid-19.htmlv>.
- [12] Marlinda, Linda, Wahyu Indrarti dan Eva Zuraidah. 2018. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kemasan Makanan Menggunakan Metode *Elimination Et Choix Tradusiant La Realite (Electre)*. Jakarta: SinkrOn.
- [13] Nugraha Rizal, Ambar Harsono dan Hari Adianto. 2014. Usulan Peningkatan Kualitas Pelayanan Jasa Pada Bengkel "X" Berdasarkan Hasil *Matrix Importance-Performance Analysis* (Studi Kasus di Bengkel AHASS PD. Sumber Motor Karawang). Bandung: Jurnal Online Institusi Teknologi Nasional.

- [14] Purwati, Astri Ayu. 2020. "Importance Performance Analysis (IPA) Matrix, PART 1 (Analisis Gap) Agustus 1, 2021. https://www.youtube.com/watch?v=G8FU53C003U&list=PLTJO9ph4iKkzDPXppxgRzG8zQR_bZFj7u&index=14.
- [15] Rekom. 2021. "Penuhi Kebutuhan Oksigen, Pemerintah Konversikan 90% Oksigen Industri Ke Medis". Juli 12, 2021. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210705/3238042/penuhi-kebutuhan-oksigen-pemerintah-konversikan-90-oksigen-industri-ke-medis/>.
- [16] Rizky, Taufan, Aditya Mahardika. 2013. Pembuatan Kemasan Sekunder Produk "Rengginang Cap Bawang Firma" Dengan Konsep Ergonomis. Surabaya: STIKOM SURABAYA.
- [17] Amalina, Dina Nur. 2007. Pengujian Zat Warna Pada Kue Ku dan Kue Bika Ambon Di Pasar Bandung Tengah. Bandung: Universitas Pasundan.
- [18] Satria, Beni, Abdi Santodo, Mery Sri Wahyuni, Haikal Nando Winata, Selly Annisa, Zulkan Lubis dan Abdullah Muhazzir. 2019. Penerapan Metode Electre Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penerimaan Beasiswa. Medan: Buletin Utama Teknik.
- [19] Susanto, Vendy Yhulia. 2021. "Menkes: Kebutuhan oksigen untuk tangani Covid-19 capai 2.400 ton per hari". Maret 17, 2021. <https://amp.kontan.co.id/news/menkes-kebutuhan-oksigen-untuk-tangani-Covid-19-capai-2400-ton-per-hari-1>.
- [20] Tabunggas. 2021. "Tabung gas oksigen pure air 1m3 ISO-9809". Agustus 2, 2021. <https://www.tabunggas.co.id/product/tabung-gas-1-p404401.aspx>.
- [21] Veska, Dinda. 2021. "Tanya-jawab seputar Coronavirus (COVID-19)". Agustus 1, 2022. https://www.unicef.org/indonesia/id/Coronavirus/tanya-jawab-seputar-Coronavirus?gclid=Cj0KCOjwwY-LBhD6ARIsACvT72OVTJIs8F27WPPQhA_iYmgReq-mZprfRviMH62hnf43cSJ1K42bMNEaAvhgEALw_wcB#top.
- [22] Wicaksono, Ceva (Pembicara). 2020. Waspada Happy Hypocia Covid-19 bersama dr. Ceva Sp.
- [23] PD KP KIC. [Internet Video]. Jakarta Utara: Youtube.
- [24] Wibowo, Arif. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan Transportasi Umum Bus Trans Jogja Terhadap Kepuasan Konsumen. Yogyakarta: Jurnal Ilmu Manajemen.
- [25] Setiawan, Samhis. November 23, 2022. "Kemasan – Pengertian, Fungsi, Tujuan, Jenis, Syarat, Bahan, Daya Tarik, etika, Contoh, Para Ahli". <https://www.gurupendidikan.co.id/kemasan/>.
- [26] Dewi, Retia Kartika. 2 Maret, 2021. "Mengenal Infeksi Ulang Covid-19 dan Bagaimana Gejalanya...". <https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/03/123200165/mengenal-infeksi-ulang-covid-19-dan-bagaimana-gejalanya-?page=all>
- [27] Zahroni. 2017. Agustus 1, 2021. "Packaging". <https://supplychainindonesia.com/packaging/>.
- [28] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (n.d). "Ekpedisi". <https://kbbi.web.id/ekspedisi>.
- [29] A, Dwi. Juli 15, 2021, Personal Interview.
- [30] Ilma. Juli 15, 2021, Personal Interview.
- [31] Akbar, M Rizky, 2021, Personal interview.